BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar dan sangat berpengaruh di Indonesia, melalui pajak tersebut pemerintah mampu membiayai pengeluaran dalam rangka pembangunan Nasional. Sesuai dengan undang – undang dasar 1945 Alenia IV yaitu melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Sejak diberlakukannya otonomi daerah, daerah dipacu untuk dapat berkereasi dalam mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Salah satunya adalah sumber pendapatan dari pajak kendaraan bermotor yang diharapkan menjadi peningkatan kesejahteraan masarakat, dimana pembangunan daerah sebagai dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya suatu daerah. Pemungutan pajak daerah merupakan salah satu cara peningkatan pendapatan asli daerah dan pumungutan ini dikenakan kepada anggota masyarakat wajib pajak sebagai pencerminan kewajiban dibidang perpajakan.Sumber pendapatan daerah menurut Undang-Undang nomor 18 Tahun 1998, kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan terakhir Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, untuk pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor saat ini didasari atas hukum yang jelas dan kuat.

Daerah dipacu untuk dapat berkreasi dalam mencari sumber dana penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiyaan pengeluaran daerah salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor dan SAMSAT salah satu berfungsi sebagai tempat pelayanan pembayaran Pajak

Kendaraan Bermotor, dipungut dengan menggunakan Sistim Administrasi Manunggal Satu Atap yang menggunakanpelayanan Administrasi kendaraan bermotor dan pemabayaran pajak dalam satu gedung.yang dilakukan tiga instansi yaitu : Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), yang mempunyai fungsi dan kewenangan dibidang regestrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, Dinas Pendapatan Provinsi dibidang pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), serta PT. Jasa Raharja (PERSERO) yang berwenang dibidang penyampaian Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas jalan (SWDKLJ). Disamsat itu sendiri Semua pemilik kendaraan diharuskan datang ke SAMSAT setiap tahun untuk mengesahkan STNK, selain itu juga SAMSAT melakukan penagihan jika wajib pajak tidak membayar pajak kendaran bermotor apabila pajak yang terutang tidak melunasi setelah jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor. Pemilik kendaraan yang kemudian disebut dengan Wajib Pajak harus melunasi beberapa Administrasi yang telah ditetapkan Pemerintah. Mekanisme yang ditetapkan pemerintah dalam pemabayaran pajak kendaraan bermotor cukup sulit dimengerti, sehingga terjadi kelalaian dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan kurangnya memadai sarana sehingga terjadinya tunggakan pada wajib pajak.Semantara itu suatu daerah membutuhkan dana yang cukup besar dalam melaksanakan suatu pembangunan daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan serta mampu mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri.

Dengan latar belakang masalah dia atas sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Mekanisme Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Penagihanya di UPT Dinas Pendapatan Kabupaten Kampar.”**

B. Perumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang ada pada Dinas Pendapatan Kabupaten Kampar. Dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana Mekanisme Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Penagihannya di UPT Dinas Pendapatan KabupatenKampar ”?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembayaran Pajak kendaraan bermotor dan penagihannya di Upt Dinas pendapatan Kabupaten Kampar

2. Manfaat penelitian

a. Dapatmemberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pembayaran pajak dan penagihannya kendaraan bermotor.

b. Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai bahan masukan, pertimbangan, panduan untuk mengetahui mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor dan penagihannya di kabupaten Kampar.

c. dapat menambah pengetahuan penting tentang pajak kendaraan bermotor, yang pada umumnya sering dilakukan masyarakat setiap tahun.

D. Metode Penulisan

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dan pengembalian data ini dilakukan di kantor UPT Dinas Pendapatan Kabupaten Kampar Provinsi riau

2. Waktu penenlitian

Waktu penelitian yang dilakukan tanggal 01-28 Febuari 2014

1. Jenis data

1. Data sekunder

Data yang di peroleh secara tidak langsung dari media perantara dalam bentuk laporan,catatan, dan dokumen melalui kantor tempat penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Mekanisme pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan Pembayaran pajak kendaraan bermotor dan Penagihannya di kantor UPT dinas pendapatan Kabupaten Kampar pemerintah Provinsi Riau

3. Analisis Data

Penulis menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan penjelasan yang bersifat **kualitatif,** yaitu penjelasan dengan kata-kata yang sistematis,sehingga permasalahan terungkap objektif.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, terdapat beberapa bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan penelitian, teknik pengumpulan data dan penulisan laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DINAS PENDAPATAN DAEARAH

Bab ini menjelaskan deskripsi atau gambaran umum kantor dinas pendapatan daerah, kemudian menjelaskan uraian tugas, serta struktur organisasi unit kerja di UPT Dinas Pendapatan Kabupaten Kampar pemerintah Provinsi Riau

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Dalam bab ini penulis perlu membahas tentang pengertian pajak, pajak daerah, pajak kendaraan bermotor, mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor, panagihannya, objek dan subjek pajak kendaraan bermotor, dasar hukum dan 5lasti.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar penenelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA